

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode survey. Deskriptif kuantitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian kuantitatif. Dimana penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian observational yang dirancang secara deskriptif dengan metode cross sectional survei.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Penelitian

3.2.1 Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi (1998) variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian. Berdasarkan kerangka konsep, variabel yang akan diteliti adalah rata-rata dokumen rekam medis yang mengalami ketidaklengkapan instrument penulisan berkas rekam medis di Puskesmas Telagasari Kota Balikpapan. Maka penulis mengelompokkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independent (X) dan variable dependent (Y), adapun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Jenis Variable Bebas (*Independent Variable*)

Variable ini sangat mempengaruhi terjadinya perubahan pada variable lainnya. Variable bebas atau yang sering disebut variable independen juga biasa disebut sebagai variable stimulus, pengaruh, dan predictor. Variable bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Didalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah kelengkapan berkas rekam medis di Puskesmas Telagasari Kota Balikpapan.

b. Jenis Variable Terikat (*Dependent Variable*)

Variable dependent merupakan variable yang keberadaannya menjadi suatu akibat karena adanya variabel bebas. Karena kondisinya terkait dan dipengaruhi oleh variasi variabel lain maka disebut dengan variabel terikat. Variabel ini juga memiliki sebutan lain seperti variabel output, kriteria, respon, dan indogen. Didalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti adalah instrument penulisan berkas rekam medis pasien di Puskesmas Telagasari Kota Balikpapan.

3.2.2 Definisi Oprasional

Definisi operasional adalah pernyataan yang menjelaskan tentang definisi, alat ukur, skala ukur, dan satuan ukur dari variabel-variabel yang akan diteliti.

Definisi oprasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Satuan ukur
Independen (X) : Kelengkapan berkas rekam medis	Kelengkapan dokumen rekam medis merupakan hal yang sangat penting karena berpengaruh terhadap proses pelayanan dan pengolahan data pasien yang dilakukan oleh petugas rekam medis dan akan sangat mempengaruhi kualitas dari pelayanan suatu fasyankes.	Observasi Check list	Rasio	Persen (%)

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala ukur	Satuan ukur
Variabel Dependen (Y) : Instrument penulisan berkas rekam medis pasien	Ketelitian petugas rekam medis dalam pengisian berkas rekam medis akan mempengaruhi kelengkapan instrument penulisan berkas rekam medis pasien disuatu fasyankes	Observasi Check list	Rasio	Persen (%)

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014:117) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dokumen rekam medis pasien, dimana populasi tersebut menggunakan populasi infinite dalam kurun waktu satu minggu di Puskesmas Telagasari Kota Balikpapan.

3.3.2 Sampel

Secara sederhana sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Arikunto (2013:113) menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis pasien yang mengalami ketidaklengkapan instrument penulisan berkas rekam medis dalam kurun waktu satu minggu di Puskesmas Telagasari Kota Balikpapan.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data yang

berkaitan dengan penelitiannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini instrument penelitian yang digunakan adalah observasi berupa check list analisis untuk mengetahui kelengkapan instrument penulisan berkas rekam medis di Puskesmas Telagasari Kota Balikpapan.

3.4.2 Langkah-langkah Pengumpulan Data

Berikut langkah-langkah pengumpulan data:

- a. Melakukan survey lapangan di Puskesmas Telagasari Kota Balikpapan
- b. Mengajukan surat izin study pendahuluan ke Poltekkes Malang dan Kepala Puskesmas Telagasari Kota Balikpapan
- c. Melakukan observasi

3.4.3 Metode Pengumpulan Data

Hal pertama yang peneliti lakukan adalah mengumpulkan dokumen rekam medis untuk dilakukan analisis. Kemudian melakukan identifikasi kelengkapan pada sampel penelitian satu per satu. Proses identifikasi tersebut dilakukan menggunakan check list, dimana pada check list tersebut sudah terdapat item-item yang akan diteliti. Check list digunakan untuk mengetahui hasil observasi kelengkapan instrument penulisan berkas rekam medis. Setelah proses identifikasi selesai selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah dan menganalisis data penelitian yang diperoleh.

3.5 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan dan pengukuran informasi terkait variabel-variabel yang akan dibahas, dengan cara sistematis yang memungkinkan seseorang menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan dan mengevaluasi hasil. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Pelaksana

- a. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan adalah studi yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi tentang penelitian yang akan kita lakukan dan untuk mempertajam arah studi. Kegiatan ini dilakukan sebelum melakukan penelitian, yaitu untuk mengetahui apakah di Puskesmas Telagasari Kota Balikpapan ditemukan permasalahan-permasalahan atau tidak.

Studi pendahuluan juga bisa menghasilkan perubahan prosedur penelitian, meningkatkan pengukuran penelitian, dan meningkatkan kepercayaan asumsi.

- b. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016) studi dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Dilakukan dengan melihat obyek penelitian yaitu dokumen rekam medis pasien di Puskesmas Telagasari Kota Balikpapan dan dari hasil observasi, yang selanjutnya data atau informasi tersebut dapat dikumpulkan untuk diolah kembali.

c. Pengamatan/Observasi

Observasi menurut Sugiono (2010:145) adalah suatu teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati kelengkapan instrument penulisan berkas rekam medis di Puskesmas Telagasari Kota Balikpapan.

3.5.2 Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan Deskriptif dengan tabulasi data.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian: penelitian ini dilakukan pada bulan November
2. Tempat Penelitian: penelitian ini dilakukan di Puskesmas Telagasari Kota Balikpapan

3.7 Etika Penelitian

1. Anonimity (Tanpa Nama)

Anonymity adalah pemberian jaminan pada responden penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama. Pada penelitian ini, segala yang berhubungan dengan identitas pasien pada dokumen rekam medis tidak dicantumkan, melainkan mengganti dengan RM 1, RM 2, RM3.

2. Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

3.8 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2020-2021				
		September	Oktober	November	Desember	Januari
1	Studi Pendahuluan					
2	Identifikasi Masalah dan Tujuan					
3	Tinjauan Pustaka dan Penentuan Metode Penelitian					
4	Penyusunan Proposal					

5	Seminar Proposal					
6	Revisi Proposal					
7	Pengumpulan Data					
8	Pengolahan Data					
9	Analisis Data					
10	Pembahasan dan penyusunan LTA					
11	Seminar Hasil					
12	Perbaikan Seminar Hasil					

3.9 Tahapan Penelitian

1. Mengumpulkan dokumen rekam medis untuk dilakukan analisis.
2. Melakukan identifikasi kelengkapan pada sample penelitian satu-persatu menggunakan check list.
3. Mengolah dan menganalisis data penelitian yang diperoleh.